



# PERILAKU KOMUNIKASI MANUSIA SILVER DI KOTA MEDAN

Cindy Rahmayani<sup>1</sup>, Ahmad Tamrin Sikumbang<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), Medan, Indonesia

[cindy0603201141@uinsu.ac.id](mailto:cindy0603201141@uinsu.ac.id)

\*) corresponding author

## Keywords

Communication  
Behaviour, Humans, Silver  
Man

## Abstract

*Humans are considered social creatures and cannot meet their daily needs alone This research discusses the communication behaviour of the silver community in the city of Medan The main questions of this study are: (1) What kind of communication behaviour does the Silver Man use? (2) What are the factors that affect the communication behaviour of the Silver Man in the city of Medan? The purpose of this study is to describe the communication behaviour of the Silver Man in the city of Medan This research is part of the field research category related to events in the field Using a mass-based qualitative descriptive approach to produce descriptive data in the form of text and oral words from people observed by the researcher*

## 1. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk Indonesia adalah 268.074.006 jiwa pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 2020). Populasi yang besar dapat berdampak positif pada kemajuan suatu negara ketika dikombinasikan dengan kemakmuran. Kesejahteraan sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia, dan untuk mencapai kesejahteraan sosial diperlukan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat. Semua orang ingin menjadi kaya dan memiliki semua yang mereka butuhkan.

Di kota-kota besar Indonesia seperti Medan, Jakarta, Surabaya, Yogyakarta, Bandung, dan lainnya, jumlah orang berkulit hitam terus meningkat sejak tahun 2020 (Heru Cahyo, 2021). Perjalanan memotivasi orang seperti ini untuk memperbaiki diri dan keluarga mereka. Ini adalah kereta tua yang menyusahkan perjalanan, terutama di daerah pertanian.

Manusia Silver adalah pemain permainan individu dan kelompok, dan untuk menarik perhatian pemain yang teliti, mereka biasanya memberikan kucing untuk bermain. Mereka mendapatkan uang di jalan dengan cara yang mirip dengan robot. (Laksmi, 2018).

Meskipun perilaku mereka pada dasarnya sama dengan mengemis, Komunitas Manusia Silver memandangnya sebagai cara yang inventif dan kreatif untuk mendapatkan pekerjaan di pasar tenaga kerja yang semakin langka. Hal ini menunjukkan bahwa karena masyarakat sulit memperoleh pekerjaan, maka timbullah perilaku sosial tertentu di masyarakat akibat pengangguran, yang juga berujung pada munculnya komunitas-komunitas baru yang terpinggirkan (A Ilham, 2019).

Kebiasaan bicara seseorang maupun pelaku dapat digunakan untuk memantau perilaku komunikasi. Perilaku yang berorientasi pada tujuan, artinya kebiasaan atau tingkah laku seseorang yang biasanya dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memperoleh sesuatu dan mencapai tujuan tertentu, disebut dengan motivasi. Akibatnya, seseorang harus mencapai tempat pertemuan untuk melakukan tindakan ini (Jalaludin Rakhmad, 2018).

Medan adalah salah satu kota terbesar di Indonesia dengan jumlah anak di jalan. Anak-anak di jalan melakukan banyak hal, seperti pria emas. Gubernur Edy, pada Juli 2020, jumlah anak jalanan di Kota Medan terus meningkat. Kementerian Sosial dan Ketenagakerjaan melaporkan terdapat 1.437 anak jalanan pada tahun 2014 dan 1.526 anak jalanan pada tahun 2015. Jumlah ini terus meningkat, dan pada tahun 2016, sebanyak 1.527 anak jalanan dan 45 anak lainnya berhasil didisiplin. Jumlah anak jalanan di Kota Medan kembali meningkat pada tahun 2017 ketika pandemi COVID19 mulai merebak. (Simatupang, dkk. 2022)

Peneliti melihat proses komunikasi manusia di Medan setelah menjelaskan konteks sebelumnya. Ini diakui oleh banyak emas yang hadir dan mandiri. Sehingga peneliti mengambil judul "Perilaku Komunikasi Manusia Silver di Kota Medan".

## 2. KAJIAN TEORITIS

### a. Perilaku Komunikasi

Penelitian ini menggunakan teori perilaku komunikasi untuk membantu menjawab masalah yang telah dirumuskan. Teori perilaku komunikasi memperlihatkan pendekatan penting dalam memahami interaksi manusia melalui komunikasi. Teori ini sering kali merujuk pada proses bagaimana individu bertindak atau bereaksi dalam konteks komunikatif. Sebagai contoh, teori pertukaran sosial yang diusung oleh Thibaut dan Kelley menggarisbawahi pertukaran hubungan antarindividu dalam konteks sosial. Menurut Thibaut dan Kelley, "Individu melakukan pertukaran komunikasi dengan harapan untuk mendapatkan penilaian positif atau hadiah dari orang lain sebagaimana mereka melebihi biaya relasional dalam meraih hadiah tersebut." Teori ini menggambarkan interaksi interpersonal yang saling menguntungkan.

Perilaku komunikasi tak hanya melibatkan kata-kata yang diungkapkan melainkan juga bahasa non-verbal yang digunakan dalam berinteraksi. Sutherland menggarisbawahi bahwa "komunikasi non-verbal, termasuk bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan kontak mata, memainkan peran penting dalam menyampaikan makna dan emosi tanpa kata-kata." Dengan demikian, konsep ini mempertegas kompleksitas dalam merespon atau mentafsirkan pesan dalam suatu interaksi komunikatif.

Dalam konteks organisasi, teori perilaku komunikasi terkait erat dengan hierarki dan pola komunikasi. Menurut Harris dan Nelson (2008), "Perilaku komunikasi dalam konteks organisasi dipengaruhi oleh struktur hierarki organisasi, yang mengatur arus informasi dari pimpinan hingga bawahan." Terdapat pola-pola komunikasi tertentu yang muncul dalam lingkungan ini, memengaruhi bagaimana informasi disebarkan dan diterima di dalam organisasi.

Perilaku komunikasi juga tertaut erat dengan konsep persuasi. Menurut Petty dan Cacioppo (1986), "Persuasi terjadi ketika individu menggunakan argumen rasional atau emosional untuk menggerakkan orang lain untuk mengubah sikap, keyakinan, atau perilaku." Dalam konteks ini, pemahaman perilaku komunikasi yang efektif memainkan peran kunci dalam menentukan keberhasilan pesan persuasif.

Sebagian besar konsep dan teori perilaku komunikasi sama-sama berkaitan dengan cara individu berinteraksi, memproses informasi, dan merespon stimuli eksternal. Setiap bidang khusus seperti komunikasi antarbudaya, komunikasi massa, atau komunikasi antarpribadi dapat mendalami pemahaman perilaku komunikasi terkait dengan dinamika spesifik di dalamnya.

#### b. Penelitian Terdahulu

Nama	Muhammad Maulana Okta Sumarja
Judul	Perilaku Komunikasi Manusia Silver
Hasil Penelitian	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif dan menganalisis masalah dengan teori akomodasi komunikasi dan interaksi simbolik untuk menjelaskan perilaku komunikasi orang Silver.
Persamaan	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama – sama menjelaskan perilaku komunikasi pada manusia silver.
Perbedaan	Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu mungkin hanya beda tempat penelitiannya saja, yaitu di Banten

Nama	Yulia Mardiana
Judul	Perilaku Komunikasi Pengemis Tunanetra
Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menjelaskan berbagai cara pengemis berkomunikasi. Perbedaan perilaku komunikasi ini dipengaruhi oleh lamanya waktu pengemis bekerja. Selain itu, penelitian ini menjelaskan komunikasi verbal dan nonverbal. Teori interaksi simbolik George Herberd Mead digunakan dalam penelitian ini, dan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif
Persamaan	Persamaan dari penelitian ini sama-sama menjelaskan tentang perilaku komunikasi.
Perbedaan	Perbedaan dari penelitian ini menjelaskan tentang pengemis tunanetra, dan penelitian ini dilakukan di kota Padang.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan bagian dari kategori Penelitian Lapangan yang menyelidiki peristiwa lapangan Pendekatan deskriptif kualitatif berbasis masalah digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa teks dan kata-kata lisan dari orang-orang yang peneliti amati.

Dalam ilmu sosial dan humaniora, penelitian kualitatif terutama digunakan dalam konteks penelitian mikro pasti berkaitan dengan pola dan perilaku (pola) manusia serta apa yang melatarbelakangi pola tersebut, yang biasanya sulit diukur secara numerik (Nursapiahharahap 2020)

Adhiputra dkk (2021) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, misalnya fenomena alam atau buatan manusia, atau untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil lapangan. Namun hal tersebut tidak dimaksudkan untuk memberikan dampak yang besar. Banyak pertanyaan yang muncul mengenai permasalahan kesehatan seperti mortalitas dan morbiditas, khususnya mengenai luas, kedalaman, dan pentingnya permasalahan tersebut, sehingga diperlukan penelitian deskriptif.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Kerangka Teori.

##### 1) Perilaku Komunikasi.

Kata "peri" dan "laku" berasal dari kata "perilaku", yang berarti "cara berbuat perbuatan", sedangkan "laku" berarti "perbuatan, kelakuan, atau cara menjalankan". Skinner membagi perilaku menjadi dua kategori: perilaku alami, atau innate, adalah perilaku yang sudah ada sejak lahir, termasuk refleks dan insting; perilaku operan, atau operan, adalah perilaku yang pasti akan muncul selama proses belajar. Semua tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup disebut perilaku, dalam pengertian umum. Tindakan dan reaksi organisme terhadap lingkungannya dikenal sebagai tingkah laku. Artinya, perilaku baru muncul ketika stimulus dibutuhkan untuk memicu respons. Dengan demikian, stimulus tertentu juga akan menyebabkan perilaku tertentu. (Irwan, 2017)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komunikasi adalah pertukaran dan penerimaan pesan, berita, atau informasi antara dua orang atau lebih dengan cara yang benar sehingga informasi atau pesan tersebut dapat dipahami. (Nasrah, 2020)

Menurut definisi perilaku menurut (NIWD 2019) perilaku adalah reaksi atau tindakan alami seseorang ketika menanggapi sesuatu, sehingga dianggap bias karena adanya nilai yang dimodifikasi. Perilaku manusia dalam konteks ini mengacu pada aktivitas atau pengetahuan manusia yang dapat diperoleh atau tidak melalui interaksi manusia dengan lingkungannya, yang berupa pengetahuan, sikap, dan aktivitas. Lebih rasional, perilaku bisa diartikan sebagai respons seseorang atau seseorang tersebut atau rangsangan luar subyek. Respons ini dapat dibagi menjadi dua jenis: pasif dan aktif. Bentuk pasif adalah respon internal manusia yang diekspresikan dalam tubuh dan dapat diamati pada orang lain, sedangkan bentuk aktif diungkapkan ketika respon tersebut diamati secara diam-diam.

## 2) Etika Komunikasi.

Etika berasal dari kata Ethicus adalah kata Yunani ethikos yang berarti norma atau nilai Aturan dan standar perilaku manusia yang baik dan buruk. Etika adalah cabang aksiologi, ilmu tentang nilai-nilai, dan berfokus pada studi tentang benar dan salah, moralitas dan imoralitas Menurut K Bertens, etika adalah ilmu tentang perilaku normal atau ilmu moralitas (K Bertens, Op. Cit hlm.4)

Etika adalah aturan yang diterapkan manusia dalam kehidupannya yang membantu mereka memutuskan mana yang benar dan salah Komunikasi di media sosial juga didasari oleh etika yang baik, sehingga orang yang menggunakan media sosial juga bertindak etis terhadap orang yang diajak bicara. Etika muncul dari akal, dan filsafat tidak mutlak mutlak atau universal (Setiawan dkk, 2022; Wijayanti dkk, 2022)

## 3) Tentang Manusia Silver.

Manusia merupakan fenomena baru yang berkontribusi terhadap pancaran cahaya, khususnya cahaya pantulan. Manusia berambut perak diperkirakan akan menghilang pada tahun 2020 dan banyak ditemukan di kota-kota terbesar di Indonesia, seperti Jakarta, Surabaya, Yogyakarta, Bandung, dan Medan. Ada fenomena manusia yang menjalani kehidupan sehari-harinya dengan mengubah cara hidupnya secara lugas, dan perubahan tersebut nampaknya berbeda dengan keyakinannya masing-masing. Saat ini, banyak sekali orang berkulit perak yang tinggal di kota besar seperti Medan. (Rika Safitri, 2023)

## 4) Pandangan Islam Tentang Manusia silver.

Semua orang yang beragama Islam diharuskan untuk berusaha memperoleh dan memelihara kesehatan dan kesejahteraan dalam hidup mereka. Kesehatan fisik seseorang sangat erat kaitannya dengan kebahagiaan hidup di dunia, apalagi bagi karyawan yang

diharapkan tetap sehat baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja mereka. Dalam agama Islam, orang diajarkan untuk mempertimbangkan beberapa komponen yang dapat menyebabkan hidup sehat. (rosdayana 2021).

Manusia silver dapat merubah keadaanya dalam upaya kesehatan sepertidalam firman Allah SWT yang tertera dalam Al-Qur'an Surah Ar-Ra'ad: 11, yang Artinya: "Artinya: kata-kata berputar dari depan ke belakang. Mereka mengabaikan rahmat Allah; dengan kata lain, Allah tidak akan meringankan kesulitan seseorang sebelum mereka melakukannya sendiri. Dan jika keinginan seseorang dikabulkan oleh Allah, tidak ada yang lain bisa melakukannya / melindunginya."

Ayat di atas disebutkan dalam tafsir Ath-Thabari bahwa siang dan malam yang lemah dan niat buruk secara terus menerus memisahkan semua orang. Malaikat siang datang dan malaikat malam meninggalkan. Malaikat malam mulai muncul saat malaikat masih sakit. Silih berganti seperti ini disebut sebagai hafadzah malaikat, menurut mayoritas ulama.

Dalam pandangan kesehatan berdasarkan Al-Qur'an seperti dalam firman Allah SWT tentang perilaku manusia silver disinggung dalam surah Al-Baqarah ayat 195:

"Artinya: Dan jangan putus asa dan berbuat baik, karena Allah menyukai orang yang berbuat baik. (Q.S AL-Baqarah [2]: 195"

#### 4.2 Hasil Wawancara

Studi ini dilakukan di Medan, khususnya di Simpang Lampu Merah Glugur di Jalan Yos Sudarso, Kecamatan Medan Barat. Lampu merah digunakan dalam cara berikut: Amplas, Maimun, Medan Barat dan Petisah untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan untuk penelitian ini. Pada tanggal 15 Maret 2024, analisis dan pengumpulan data akan dilakukan selama Ramadan.

Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan studi dokumen. Merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiono, 2018).

Tabel 3. Data Diri Wawancara

NO	Nama	Usia	Pendidikan	Lokasi Penelitian
1	Andre Saputra	21 Tahun	SMP	Amplas
2	Yohannes	24 Tahun	SMP	Medan Barat
3	Yusuf	21 Tahun	SMP	Brayan
4	Anwar	25 Tahun	SD	Petisah

"Menurut saudara Andre Saputra ia menggunakan cat pada tubuhnya itu bisa seharian, cat yang ia pakai itu merek B36 atau Cat Minyak, dampak dari ia menggunakan cat itu ialah gangguan pernafasan dan kadang juga sering gatal-gatal, faktor yang mempengaruhi ia menjadi manusia silver yitu karna faktor ekonomi dan pergaulan" (Andre Saputra, 2024)

"Sama seperti saudara Andre, saudara Yohannes juga menyampaikan hal yang sama terkait cat yang mereka pakai dan faktor yang mempengaruhi mereka menjadi manusia silver, umur saudara Yohannes 24 Tahun" (Yohannes, 2024)

“Saudara Yusuf mengatakan ia menjadi manusia silver karna faktor keluarga dan ekonomi, ia juga menyampaikan bahwa hasil dari menjadi manusia silver ini berguna untuk kehidupannya sehari-hari bahkan untuk kebutuhan makan ia pribadi” (Yusuf,2024)

“Wawancara ke-4 yang saya wawancarai ialah saudara Anwar di Daerah Medan Petisah, ia berbicara bahwa seharusnya ia tak mau menjadi manusia silver awalnya, karna ia hanya tamatan SD ia berfikir kerjaan apa yang bisa didapatkan dengan tamatan itu, karna faktor ekonomi dan keluargalah ia berbesar hati mau tak mau menjadi Manusia Silver, Awalnya ia tak nyaman karna badannya sering gatal-gatal setelah memakai cat tersebut, tetapi karna sudah hal biasa ia pun mulai merasa terbiasa, saudara Anwar ini berusia 25 Tahun” (Anwar,2024)



Gambar 1. Dokumentasi wawancara dengan manusia silver

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Perilaku Komunikasi Manusia Silver di Kota Medan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Kemiskinan dalam keluarga berkaitan dengan hubungan orang tua, sehingga perlu menjadi manusia perak. Dibutuhkan pekerjaan dan jabatan yang relatif sederhana, serta pemenuhan kebutuhan pribadi.
2. Karena kondisi kehidupan yang buruk dan sulitnya mendapatkan pekerjaan, sebagian masyarakat merasa tidak mempunyai pilihan selain menjadi pengangguran dan menjadi manusia perak. Mengemis diartikan sebagai suatu perbuatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh uang dengan mengharapkan kebajikan dari orang lain dan Pengertian Pengangguran adalah keadaan dimana seseorang menciptakan pekerjaan karena telah mencapai usia kerja atau kurangnya kesempatan kerja.
3. Manusia Silver berwarna abu-abu keperakan, seluruh badan dari ujung kaki hingga rambut dilapisi cat, hanya matanya yang hitam, dan ia memakai celana pendek berwarna Samangan, dengan cat di atasnya. Itu dicat. Itu dicat perak. Orang-orang datang dari segala usia, dari anak-anak, dewasa, hingga orang tua, baik perempuan maupun laki-laki. Mereka bergerak dengan kaku, seperti robot, dan ada pula yang hanya berdiri diam di depan lampu merah di setiap persimpangan jalan raya. (Sela Septi, 2021)

**REFERENSI**

- Abu Achmadi dan Cholid Narbuko. 2016. Metodologi Penelitian. Bumi Aksara: Jakarta.
- Adiputra, M.S. et al. 2021, Metodologi Penelitian Kesehatan, Yayasan Kita Menulis, Medan.
- Ahmad Irfandi, Erna Veronika, and Veza Azteria, "Karakteristik Dan Keluhan Kesehatan Manusia Silver Di Jabodetabek Tahun 2021," Proceeding 48, no. 2 (2021): 115-22.
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra, t.t.
- Anatasia Anjani. 2021. Apa beda komunikasi verbal dan Nonverbal? Ini penjelasan dan contohnya. Detik.com. Diakses pada tanggal 22 Februari 2024  
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5843509/apa-beda-komunikasi-verbal-dan-non-verbal-ini-penjelasan-dan-contohnya>
- Anugrah Dwi. 2023. Jenis komunikasi berdasarkan pengertiannya. Fisip umsu. Diakses pada 22 Februari 2024 <https://fisip.umsu.ac.id/jenis-komunikasi-dan-pengertiannya/>
- Badan Pusat Statistik, Statistik Indonesia 2020 (Statistical Yearbook of Indonesia) (Badan Pusat Statistik, 2020)
- Heru Cahyo Ramadhon. 2021 "Mengenal Lebih dekat fenomena anal jalanan manusia perak" pusat penyuluhan sosial (puspensos)
- Irwan 2017 "etika dan perilaku kesehatan" (Yogyakarta: CV Absolute Media).
- Jalaludin Rakhmat. 2018. Psikologi Komunikasi. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Laksmi, L 2018. "Kemiskinan Informasi pada masyarakat Marjinal di Indonesia" AlMaktabah6, no.1
- Marisa Novita. "Motivasi Manusia Silver Dalam Mempertahankan Eksistensi Ekonomi Di Kota Medan," Stigma Jurnal Sosial Politik Dan Humaniora 1, no. 2 (2020): 9-14.
- Muhammad Maulana Okta. 2023. Perilaku Komunikasi Manusia Silver. Banten
- Muhammad Rizky Ramadhan Zein. 2023. Perilaku Manusia Silver Dalam Pemilihan Cat Dan Dampak Pada Kesehatan di Kota Medan. Medan.
- Nasrah, Suci Ramadhani, dkk. 2020 "komunikasi dan perubahan perilaku" (ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia).
- NIWD. 2019. "Penertian Perilaku" repository poltekes denpasar.
- Nursapiah Harahap. 2020 Penelitian Kualitatif. Medan
- Rika Safitri (2023) Fenomena Sosial Manusia Silver di Kota Bandar Lampung. Jurnal Pendidikan Tambusai. Bandar Lampung.
- Rosdayana. 2021. "perilaku tidak aman dan resiko kecelakaan pekerja pada bengkel sepeda motor di kecamatan tanjung tiram kabupaten batu bara" repository uisu 259.
- Sela Septi Dwi Arista, "Maraknya Pekerja Anak "Manusia Silver" di Tengah Pandemi Covid-19," Sosiatri 3, no. 1 (2021): 1-3.
- Sri Wahruni Novivanti, "Strategi Manusia Perak Dalam Memenuhi Kebutuhan\ Keluarga (Studi Pada Manusia Perk di Pasar Kemiri Muka, Kota Depok)," Jurnal UNJ 1, no. 2 (2021).
- Simatupang, T., & Siregar, P. (2022). Penanganan Anar Jalan di Kota Medan Menggunakan Sistem Panti dan non-Panti. Jurnal Teknik Sipil, Volume 10(2), Halaman 45-58.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Yonathan Fransmile Pandapotan. 2022. Peranan Dinas Sosial Kota Medan Terhadap Pemenuhan Hak-Hak Anak Jalanan yang Menjadi Manusia Silver. Semarang.

Yuni, Dian Pratiwi. 2020. Dampak Pencemaran Logam Berat (Timbal, Tembaga, Merkuri, Kadmium, Krom) Terhadap Organisme Perairan dan Kesehatan Manusia. *Jurnal Akuatek*. Vol. 1, No. 1: 59-65.

Yulia Mardiana. 2015. *Perilaku Komunikasi Pengemis Tunanetra*. Padang